

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD", dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Kepala sekolah berperan sebagai pendidik (educator), manajer, administrator, supervisor, pemimpin (leader), pencipta iklim kerja yang kondusif, serta kewirausahaan yang mendukung pengembangan sumber daya sekolah.

Beberapa temuan utama dalam penelitian ini antara lain:

1. Sebagai Educator, kepala sekolah mengorganisasikan pengembangan profesional guru melalui rapat rutin dan diskusi individu. Kepala sekolah juga membina kompetensi guru dengan melakukan analisis terhadap kegiatan pembelajaran dan memberikan arahan langsung maupun dalam forum rapat. Evaluasi program peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui supervisi dan observasi langsung serta pemantauan berkala melalui rapat rutin.
2. Sebagai Manajer, kepala sekolah mengorganisasikan tugas dan tanggung jawab guru dengan memastikan kesiapan administrasi pembelajaran di awal tahun ajaran. Kepala sekolah juga menyusun jadwal observasi dan supervisi guru untuk menilai efektivitas pembelajaran dan melakukan evaluasi apabila terdapat kendala dalam pelaksanaannya.
3. Sebagai Administrator, kepala sekolah memastikan bahwa administrasi sekolah tersusun dengan baik guna mendukung kinerja guru. Administrasi guru harus

dipersiapkan setiap semester, dan pengawas sekolah turut serta dalam menilai kelengkapan administrasi tersebut.

4. Sebagai Supervisor, kepala sekolah melakukan supervisi secara sistematis, baik dalam aspek administrasi maupun praktik pembelajaran di kelas. Supervisi dilakukan dua kali dalam setahun dengan persiapan yang matang melalui rapat dengan majelis guru.
5. Sebagai Leader, kepala sekolah memiliki peran dalam merumuskan visi dan misi sekolah bersama majelis guru. Visi dan misi yang telah disusun bertujuan untuk mengarahkan sekolah ke arah yang lebih baik dan telah disetujui oleh pengawas sesuai dengan jalur yang berlaku.
6. Sebagai Pencipta Iklim Kerja yang Kondusif, kepala sekolah berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi guru dan siswa. Beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain penyediaan penerangan di kelas, pemasangan kipas angin, serta perencanaan pembangunan aula serbaguna.
7. Sebagai Wirausahawan, kepala sekolah berupaya meningkatkan sumber daya sekolah melalui program ini mencakup pengelolaan koperasi sekolah, pengadaan kegiatan ekonomi kreatif, serta pengembangan keterampilan wirausaha bagi siswa..

Adapun faktor Faktor pendukung dalam pelaksanaan kepemimpinan ini meliputi dukungan dari guru, staf, orang tua, serta ketersediaan sarana dan pelatihan. Namun, terdapat hambatan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya manusia, serta perubahan kebijakan yang cepat. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kepala sekolah menerapkan strategi kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif guna memastikan peningkatan kinerja guru yang berkelanjutan.

Dengan kepemimpinan yang efektif, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah semakin meningkat dan mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD. Temuan tersebut memiliki dampak penting bagi kepala sekolah lain yang juga berupaya meningkatkan kualitas kerja guru di lingkungan SD. Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses peningkatan kinerja guru. Baik dalam konteks masyarakat maupun lingkungan sekolah, peran kepala sekolah berkontribusi dalam mendukung serta memengaruhi keberhasilan implementasi program tersebut. Studi ini dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah lain untuk menerapkan praktik-praktik yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru di SD.

Demikian pula, bagi calon guru, memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD dapat diperoleh melalui pengembangan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.3 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang terpapar, poin saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan strategi kepemimpinan yang sudah berjalan baik, terutama dalam hal pembinaan guru melalui supervisi dan pelatihan dan kepala sekolah perlu juga mengoptimalkan komunikasi dengan guru agar proses pembelajaran semakin efektif dan profesionalisme guru meningkat selain itu juga Menyediakan fasilitas

pendukung pembelajaran, seperti akses internet yang lebih merata ke seluruh ruang kelas.

2. Bagi guru perlu berkomitmen untuk terus meningkatkan kesiapan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, terutama dalam penyusunan administrasi pembelajaran dan pengelolaan kelas, serta Berpartisipasi aktif dalam program pengembangan profesional yang diadakan oleh sekolah dan juga menerapkan masukan dari kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Sekolah perlu memberikan dukungan kepada guru dalam upaya meningkatkan kompetensi kepala sekolah, guru, dan siswa. Selain itu, untuk memperkuat peran serta orang tua dalam meningkatkan kinerja guru di SD, disarankan adanya forum atau kegiatan partisipatif yang melibatkan orang tua secara aktif. Langkah ini dapat membangun hubungan yang erat antara sekolah dengan komunitasnya.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejalan dan sesuai dengan konteks kepemimpinan kepala sekolah, terfokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sd.